



SEED

THE WISDOM OF GOD

2019 JUNE EDITION



TABLE OF CONTENTS EDITORIAL

EASY DIGEST Bukan Hoax	3	Shalom SEEDers,
MAIN SEED The Wisdom of God	4-7	Seberapa sering ketika Anda membaca Alkitab, Anda bertanya dalam hati, “Kok Tuhan bisa pake orang begini sih?” Kita bertanya, “Kenapa Tuhan memilih Yakub dan Kristus lahir dari keturunan Yakub? Dia kan pembohong, dia bahkan nipu ayahnya sendiri?”
INTERACTIVE The Unlikely People God Loves to Use	8-9	“Kenapa Tuhan pilih Yehuda, dia bahkan tidur sama menantunya sendiri?” “Kenapa Tuhan pilih Petrus? Dia ngomong gede di depan orang-orang tapi ujungnya dia menyangkal Yesus” “Kenapa pilih si A, kenapa gak pilih si B?”
RELATIONSHIP Perkara Makan & Minum	10-11	
CAMPUS/CAREER The Original Avenger	12-13	Tema bulan ini adalah The Wisdom of God. Kebijaksanaan Allah seringkali berbeda dengan kebijaksanaan dunia. Tuhan memilih apa yang bodoh bagi dunia untuk memalukan orang-orang yang berhikmat supaya tidak ada seorangpun yang memegahkan diri di hadapan Allah.
MY STORY What Is The Wisdom of God?	14	Selamat membaca & diberkati!
NEWS/EVENTS	15	Editor
HIGHLIGHTS	16	

BUKAN HOAX

BY LINDA HARTATI

Hidup di jaman now memudahkan kita untuk mencari jawaban dari sebagian besar pertanyaan yang bisa kita tanyakan, terutama lewat mobilephone. Kita hanya membuka web browser, mengetik pertanyaan melalui google, dan keluarlah jawaban yang lengkap yang siap kita baca. Namun, tidak semua jawaban yang kita terima adalah benar.

Dunia ini penuh dengan berbagai macam tulisan, opini, ataupun pengajaran yang berbeda dari banyak sumber penulis. Jika kita tidak berhati-hati, kita akan hanyut oleh penipuan dan kebingungan. Contoh klasiknya, baru-baru ini saya mendapat forward artikel di group WhatsApp tentang microwave yang radiasinya sangat berbahaya dan akan di tarik dari market di Jepang sampai akhir tahun 2019. Berita ini sangat viral di media seluruh dunia. Padahal berita ini adalah hoax dan sebenarnya penulis sudah memperingatkan di bagian bawah artikel bahwa "Semua teks di situs web

ini adalah parodi dan bukan berita nyata." Maka dari itu sangat penting untuk kita berhikmat dan tidak selalu percayai setiap berita yang kita terima.

Berbeda dengan berita yang kita dapatkan dari Alkitab. Firman Tuhan selalu tepat, benar dan memberi jawaban yang pasti. Inilah hikmat yang kita dapat dari Tuhan, yang berbeda dengan yang kita dapat dari dunia. Dunia boleh berkata, "melihat dahulu lalu percaya", namun Firman Tuhan berkata sebaliknya. Dunia selalu memakai kekuatan manusia, banting tulang bekerja keras, namun Tuhan berkata, "carilah dahulu kerajaannya dan kebenaran-Nya, maka semua itu akan ditambahkan kepadamu". Biarlah kita fokus kepada Tuhan dan Firman-Nya, yang memberi jawaban yang pasti di dalam kehidupan kita. Biarlah kita tidak terpengaruh dengan banyak opini orang lain, tetapi kita berpegang teguh dengan apa yang Tuhan katakan untuk kita.

THE WISDOM OF GOD

BY PS. SEMUEL JUSUF

Dan jadilah sama seperti bayi yang baru lahir, yang selalu ingin akan air susu yang murni dan yang rohani, supaya olehnya kamu bertumbuh dan beroleh keselamatan.

1 Petrus 2:2

Tuhan memilih orang-orang untuk masuk dalam perjanjian-Nya yang baru, bukan berdasarkan kebaikan maupun kemampuan mereka, tetapi semata-mata hanya berdasarkan kebijaksanaan Tuhan saja. Semua umat perjanjian baru tidak punya alasan untuk berbangga sama sekali atas pilihan ini, karena itu semuanya berdasarkan anugerah Tuhan yang sudah menetapkan untuk memilih yang bodoh bagi dunia untuk dipakai Tuhan dan membuat malu orang-orang yang berhikmat menurut dunia.

Tuhan mau semua umat perjanjian baru menjadi seperti bayi yang baru lahir, yang tidak bisa berbuat apa-apa dan bergantung sepenuhnya kepada orang tua yang akan dengan penuh kasih sayang dan penuh tanggung jawab untuk melakukan apa pun yang diperlukan oleh

bayi yang mereka kasih. Pertumbuhan sang bayi sepenuhnya tergantung dari bagaimana orang tua merawat, memberi makan, minum, menjaga, serta mengasihinya, karena sang bayi tidak bisa berbuat apa pun dalam masa seperti itu.

Demikian juga dengan kerohanian kita, Tuhan sebagai Bapa dan Roh Kudus sebagai fungsi ibu bagi kita yang akan bertanggung jawab sepenuhnya atas kesehatan dan pertumbuhan rohani kita. Kasih sayang, anugerah dan makanan rohani yang terbaik Dia sudah siapkan bagi kita. Tugas kita hanya tinggal menuruti dan melakukan yang Dia sudah katakan kepada kita lewat Firman-Nya. Lalu selanjutnya, setelah kita mulai bisa mempertimbangkan, mana yang dari Tuhan dan mana yang dari manusiawi kita dan mana yang orang lain katakan,



maka kita tetap harus melakukan yang Firman Tuhan katakan, meskipun banyak sekali bertentangan dengan akal dan pikiran manusia kita.

Pada waktu kita sedang melakukan Firman Tuhan, bukan berarti kita tidak akan menghadapi kesulitan, kekurangan sumber daya, bahkan yang sangat menyakitkan adalah pengkhianatan dan penusukan dari belakang oleh orang-orang yang dekat dengan kita. Tetapi, jangan ijin pengalaman buruk itu menghancurkan masa depan indah yang Tuhan sudah siapkan bagi kita. Yang harus kita lakukan adalah melupakan semua kejadian buruk itu dan terus berfokus pada semua janji Tuhan pada kita.

Tetapi kami ingin, supaya kamu masing-masing menunjukkan kesungguhan yang sama untuk menjadikan pengharapanmu suatu milik yang pasti, sampai pada akhirnya, agar kamu jangan menjadi lamban, tetapi menjadi penurut-penurut mereka yang oleh iman dan kesabaran mendapat bagian dalam apa yang dijanjikan Allah. - Ibrani 6:11-12

Apakah Anda sedang menghadapi tantangan yang sangat besar hari-hari ini? Inilah sebuah kesempatan untuk melatih otot rohani iman melalui ketaatan dan ketabahan, maka Anda melihat kuasa dari janji-janji Tuhan yang membuat Anda mengatasi semua tantangan itu. Mengertilah bahwa pertandingan akan selalu lebih berat, bahkan menjadi terberat pada waktu kita mendekati garis akhir!

Anda tidak perlu berpura-pura untuk terus kuat dan hebat, tetapi akuilah bahwa menang keadaan menjadi sangat sulit dan sangat berat. Bahkan mungkin Anda pernah mengambil keputusan yang bodoh dan gagal, marilah kita datang kepada Sang Bapa yang penuh kasih sayang dan anugerah yang melimpah dan mengakui semua kebodohan dan kegagalan. Karena Dia yang memberi perintah, maka Dia juga yang akan bertanggung jawab sampai semua janji dan perintahnya terjadi dalam hidup Anda.

Sebab yang bodoh dari Allah lebih besar hikmatnya dari pada manusia dan yang lemah dari Allah lebih kuat dari pada manusia. Ingat saja, saudara-saudara, bagaimana keadaan kamu, ketika kamu dipanggil: menurut ukuran manusia tidak banyak orang yang bijak, tidak banyak



orang yang berpengaruh, tidak banyak orang yang terpandang. Tetapi apa yang bodoh bagi dunia, dipilih Allah untuk memalukan orang-orang yang berhikmat, dan apa yang lemah bagi dunia, dipilih Allah untuk memalukan apa yang kuat, dan apa yang tidak terpandang dan yang hina bagi dunia, dipilih Allah, bahkan apa yang tidak berarti, dipilih Allah untuk meniadakan apa yang berarti, supaya jangan ada seorang manusia pun yang memegahkan diri di hadapan Allah. Tetapi oleh Dia kamu berada dalam Kristus Yesus, yang oleh Allah telah menjadi hikmat bagi kita. Ia membenarkan dan menguduskan dan menebus kita. Karena itu seperti ada tertulis: “Barang siapa yang bermegah, hendaklah ia bermegah di dalam Tuhan.” 1 Korintus 1:25-31

Ketahuiilah dengan pasti bahwa Anda dipilih untuk menerima janji-Nya bukan karena Anda baik, layak, mampu dan hebat; tapi pilihan Tuhan yang akan memampukan kita untuk melakukan perintah-Nya dan melayakkan kita

menikmati semua berkat dan anugerahNya!

Musuh Anda akan membiarkan begitu saja kalau Anda termasuk golongan yang biasa-biasa saja dan tidak menjadi ancaman yang akan membahayakan bagi dia. Tetapi, walaupun musuh Anda berusaha dengan semua kemampuannya untuk menghancurkan Anda, Anda dengan penuh kesabaran dan ketabahan serta iman yang berfokus pada janji-janji-Nya, maka Anda pasti akan sampai di tempat tujuan yang Tuhan sudah berikan pada Anda.

Jangan menjadi seperti bangsa Israel di perjanjian lama pada waktu berjalan di padang pasir, di mana mereka sudah mendekati tanah perjanjian pada waktu mereka berkata, "ADA BANYAK RAKSASA DITANAH PERHANJIAN. KITA TIDAK MUNGKIN BISA MENGALAHKAN MEREKA".

Jangan melihat kepada halangan dan kesulitan yang sedang menghadang perjalanan hidup Anda sekarang ini. Jangan juga berpikir bahwa Anda bisa menggenapi rencana dan tujuan Tuhan dengan hikmat dan kemampuan manusiawi Anda, maka Anda akan jatuh dan gagal. Angkatlah kepala Anda, pandang ke atas, karena Anda sedang menjalani rencana dan tujuan Tuhan bagi Anda. Ikutilah teladan Kaleb yang hidupnya berfokus pada Tuhan dan berkata: "Musa, kita semua bisa mengalahkan raksasa-raksasa ini, ayo kita pergi dan rebut tanah perjanjian kita".

Tetapkan iman dan pengharapan Anda hanya kepada Tuhan dan kepada Firman-Nya yang sudah diberikan kepada Anda, karena Dia yang sudah berjanji kepada Anda, maka Dia jugalah yang akan membawa Anda untuk menikmati semua janji-janji-Nya.

Ketika Anda terus hidup berpegang teguh pada Pribadi-Nya, Anda akan merasakan tangan Tuhan yang penuh berkat dan kuasa turun atas hidup Anda dan menuntun dan melindungi langkah-langkah hidup Anda sehingga Anda bukan hanya sampai pada tanah perjanjian Anda, tapi Anda akan hidup dan menikmati seluruh janji-janji kelimpahan berkat Tuhan di tanah perjanjian Anda. Amin.

THE UNLIKELY PEOPLE GOD LOVES TO USE

BY FERDINAND HARATUA

I have heard people asking, “Can God use someone like me?” It is a fair question, after all God is holy and righteous, while we are unrighteous beings incapable of doing good. The Bible says, at best our good deeds are like filthy rags (Isaiah 64:6). So, can God use me? The answer is a resounding Yes! Let me explain.

While the world is looking for capable people to promote, the LORD promotes foolish people as His instruments to shame the wise (1 Corinthians 1:27).

The Psalmist sings, “Whatever the LORD pleases, he does, in heaven and on earth, in the seas and all deeps. He it is who makes the clouds rise at the end of the earth, who makes lightnings for the rain and brings forth the wind from his storehouses.” (Psalms 135:6–7)

Our God is sovereign, all-powerful, and He holds the universe in his hand; It would be a mistake to think God needs capable people to accomplish his purpose.

What are the qualifications I need?

First, you need not be strong. God uses the weak, and He opposes the proud (James 4:6). When the strong succeed they receive the credit, but when the weak succeed God gets the glory.

First, you need not be strong.



In his affliction three times the apostle Paul pleaded with the LORD to remove it. God did not do it, but says, “My grace is sufficient for you, for my power is made perfect in weakness” (2 Corinthians 12:9). In God’s hands your weakness is an advantage!

Remember, God does not need our help, but He often allows us to help. The LORD uses the weak to show his glory to the world. So, are you humble?

Second, you need not be able. For God our availability is more important than our ability. The problem is not inability, but unavailability. We are too busy with trivial matters we forget God created us for something greater, more satisfying. Instead, we numb our minds with junk, polluted our hearts with earthly pleasures, busy our lives with mundane things, and neglected our call to join God’s mission. Are you available?

What must I do?

The humble repents, but the proud blames others. Repentance is an important Spiritual discipline for it produces real transformations. While a proud person may regret, he does not repent. They regret for the consequences of sin; But when you repent, you are dealing with the root of sin.

Tim Keller says, “A legalistic remorse says, ‘I broke God’s rules.’ While real repentance says, ‘I broke God’s heart.’”

Finally, take the first step of faith. Do not wait for all the answers before making the move. The LORD equips as we walk in faith, not before.

PERKARA MAKAN DAN MINUM

BY DAISY YOLANDA



Dalam buku *Missional Motherhood*, Gloria Furman menuliskan bahwa kebohongan Iblis yang kita sering kali terjerat, yaitu bahwa hidup adalah tidak lebih dari perkara makan dan minum. Kita sering kali tidak luput dari mempercayai kebohongan ini.

Beberapa waktu yang lalu, saya dan beberapa orang tua lain berdiskusi mengenai pendidikan anak. Tanpa saya sadar, dari apa yang saya dengar, saya mulai khawatir mengenai masa depan anak saya. Segala jenis narasi buruk melintas di pemikiran saya. Bagaimana kalau nanti anak saya tidak dapat masuk ke sekolah yang bagus. Bagaimana kalau ekonomi keluarga nantinya tidak cukup untuk memasukkan dia di sekolah yang lebih baik. Bagaimana nanti kalau dia tumbuh menjadi anak yang tidak percaya Tuhan. Dan seterusnya.

Jujur sebagai orang tua, kita khawatir karena kita mengasahi anak kita. Apa yang kita khawatirkan kebanyakan besar adalah hal yang baik. Pendidikan, pergaulan, kemandirian, masa depan adalah hal yang baik. Tidak ada yang salah dengan hal ini. Namun, dasar kekuatiran saya sering kali tidak ada Tuhan di dalam kotak kekuatiran saya.

Saya sering kali khawatir dan kemudian bersusah payah mengenai hal 'makan dan minum'. Makan dan minum tidak hanya terbatas dengan air dan nasi, tetapi akan apa yang kita konsumsi. Dan apa yang kita konsumsi itu yang kita pikir akan memberikan kita kehidupan.

Dalam bukunya tersebut, Gloria juga mengingatkan, bahwa ketika Tuhan Yesus dicobai Iblis untuk mengubah batu menjadi roti, Yesus menjawab bahwa "Manusia bukan hidup dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah (Matius 4:4)".

Di sinilah letak kebutuhan kita yang sesungguhnya. Kita diciptakan oleh Tuhan untuk dipuaskan oleh-Nya saja, melalui Firman-Nya. Saat kita 'lapar', bukan hal materi lain yang kita butuhkan. Kita akan datang kepada Tuhan Yesus yang merupakan sumber mata air kehidupan kekal. Di dalam Yesus, kita memiliki segalanya yang kita butuhkan.

Sebagai seorang Ibu, hal ini mengingatkan bahwa saya membutuhkan Tuhan Yesus dan Firman-Nya untuk memberi saya kehidupan. Tanpa saya diisi oleh Mata Air Kehidupan yang sesungguhnya, saya tidak akan bisa puas dan membagikan kehidupan tersebut kepada orang di sekitar saya. Dan dikala saya mengikuti Kristus, saya sebetulnya juga sedang mengajarkan anak saya untuk mengikuti Dia. Bahwa Tuhan Yesus, dalam Firman-Nya, adalah sumber kehidupan kita.



THE ORIGINAL AVENGER

BY JOSHUA TIE

It's no news that one of the biggest and most popular subjects talked about in the last couple months has been about how good or amazing the movie Avengers: Endgame was. There is nothing more satisfying than to simply see your favorite Marvel Universe heroes band together (over some amplifying pumping orchestral tunes of course!) to fight evil in one epic finale. The final victory, the final hurrah!

“And after you have suffered a little while, the God of all grace, who has called you to his eternal glory in Christ, will himself restore, confirm, strengthen, and establish you”

1 Peter 5:10

Let's face it, you probably had a childhood (or adulthood) dream to become a superhero also. I remember after watching Spiderman, I went out of the cinema imagining I could shoot web out of my hands and after watching Daredevil, I thought I could navigate my physical surroundings just by hearing, yep that didn't go so well. There's just something about superheroes that make them fascinating deserving of glory. Perhaps it's their capability to be invincible, possess powerful super human strength or that they are far wiser than we are. Without a doubt, we just want to be the hero in the story of our lives.

If we are honest with ourselves, in the times that we do become the main character and direct our lives according to our own knowledge or experience, where has that gotten us? Personally, I have found myself spiritually drained and lacking, disappointed, guilty, unsatisfied and sometimes in a position that is less favorable than before. I realised that I was weak and not wise enough to even lead my life for a day without failing.

But the good news of the Gospel is that we have a hero in our lives and we are not that hero. This hero will never leave or forsake you, is always on time, and through his abounding grace provides an everlasting hope. Most importantly this hero loves you so much that he gave his own life so that you may be saved and partake in the final victory. His name is Jesus.

Only when I admitted that I was weak, I saw that I was strong in Jesus. When the world says I wasn't good enough, Jesus says I am able. Oh it is beyond all comfort to know that the end has been decided in the absence of our mere strength, wisdom or spiritual prowess. Regardless, whether you're for or against, Jesus has won.

WHAT IS THE WISDOM OF GOD?

BY WEN POE FOE

Ada hal yang menarik di kebaktian umum setelah kotbah selesai yaitu altar call, dimana siapa yang tergerak atau butuh didoakan boleh maju ke depan untuk menerima nubuatan jika ada. Saya adalah salah satu yang maju ke depan untuk didoakan ketika saya masih bayi rohani tanpa mengerti apa yang terjadi, karena pada saat itu yang saya butuh untuk didoakan untuk mendapatkan arahan dari Tuhan secara langsung.

Setelah tiba saatnya saya didoakan, justru yang pertama kali dilakukan oleh pendeta tersebut bukanlah mendoakan atau bernubuat tetapi bertanya “Apa yang kamu inginkan dari Tuhan?” Karena keadaan ekonomi saya yang sangat pas dan bahkan kurang, maka jawaban saya langsung di dalam hati berkata “Saya ingin kaya, Tuhan”. Saya terkejut ketika pendeta itu menjawab ucapan dalam hati saya. Pendeta tersebut berkata “Aku (Tuhan) lebih suka untuk membentuk karaktermu daripada membuat kamu kaya sekarang, karena bagi aku adalah sangat mudah untuk menjadikan kamu kaya seperti hanya membalikkan telapak tangan”.

Dalam sekejap saja saya sangat kaget karena dia menjawab apa yang ada di hati saya seolah-olah saya mengatakannya secara audible. Disinilah saya menyadari bahwa kuasa dan hikmat Tuhan benar-benar nyata melampaui segala hikmat manusia. Dengan segala kekuatan dan kemampuan serta iman, saya terus berjalan bersama Tuhan. Sekarang saya melihat betapa baiknya apa yang Tuhan rencanakan saat itu dan tidak mengikuti kemauan saya semata.

Jika saya menjadi kaya saat itu, maka saya akan jauh bahkan akan melupakan Tuhan sama sekali. Sebaliknya karena Tuhan membentuk hati dan karakter saya melalui banyak proses kehidupan maka apa yang saya butuhkan benar-benar Tuhan cukupkan bahkan sampai berlimpah untuk menjadi berkat bagi orang banyak.

**God's wisdom is above your needs
You will not regret for trusting Jesus your whole life
Yohanes 14:11**

07th

AMBASSADOR CELEBRATION

7PM FRIDAY
AT ROCK CENTRE
ARTARMON

21st

GKM DISCIPLESHIP

7PM FRIDAY
AT ROCK CENTRE
ARTARMON

29th

WATER BAPTISM

10 AM
AT 16 MELNOTTE AVENUE
ROSEVILLE

ROCK SYDNEY CENTRE

1/83-85 Whiting St, Artarmon
NSW, Australia

Phone 02 9436 2235
Mobile 0401 157 767
Email office@rocksydney.org.au



www.rocksydney.org.au



www.facebook.com/RockSydneyChurch



<http://twitter.com/rocksydney>



<http://podcast.rocksydney.org.au/>

SERVICES

SUNDAY

Indonesian Service	10AM
International Service	4PM
Teens	10AM
Kids	10AM
Menara Doa	1PM

FRIDAY

Kingdom Gathering	7PM
-------------------	-----



THE PATH OF GOD

ROCK SYDNEY 23RD ANNIVERSARY CELEBRATION

SUN | AUG 18TH

**AT ROCK CENTRE ARTARMON
1/83-85 WHITING STREET, ARTARMON**

SPEAKER: PS. SEMUEL JUSUF

INDONESIAN | INTERNATIONAL SERVICES: 10AM | 4PM

  **@ROCKSYDNEYCHURCH**